

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada Februari 2020, pandemi Covid-19 yang dimulai di Wuhan, China, menyebar dari hewan ke manusia dan kemudian dari manusia ke manusia lainnya. Virus Covid-19 dapat menyerang saluran pernapasan dan menyebabkan kematian. Gejala ringan pasti terjadi pada kesehatan seseorang yang terinfeksi virus tersebut. Dalam menghadapi virus ini, pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk menerapkan hidup sehat, social distancing, PSBB dan new normal. Dalam hal mempersulit masyarakat untuk bersosialisasi. Dampak terhadap kegiatan sosial, sekolah, perdagangan dan pekerja. Dampaknya terhadap perekonomian masyarakat khususnya kegiatan keagamaan umat Hindu di desa Besowo. Biasanya upacara agama Hindu yang dilakukan di sebuah pura. Karena pandemi ini, acara ini telah dihentikan untuk waktu yang tidak ditentukan. Kegiatan keagamaan Hindu Besowo berlangsung digantikan di rumah masing-masing. Kegiatan keagamaan selama pandemi Covid-19 tidak dilakukan di pura, yaitu. Mengarak ogoh-ogoh, melasti, nyepi, ngembak geni, sembahyang bersama di pura, sembahyang bulan purnama. Selama kegiatan keagamaan tidak dilakukan di pura, masyarakat melakukannya di rumah sebagai penghormatan kepada Tuhannya.

Konsep puasa dalam agama Hindu meliputi jasmani dan rohani, jasad adalah jasad atau tubuh manusia, dan hal-hal rohani adalah hal-hal yang mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Konsep puas dengan agama Hindu tentu berbeda dengan agama lain, misalnya ada enam agama yang dianut masyarakat, yaitu Islam, Kristen, Katolik,

Budha, dan Konghucu, karena setiap agama pasti memiliki cara dan tujuan yang sama untuk membuat sesuatu terjadi menjadi lebih baik. mendekatkan diri kepada Tuhan..

Dalam situasi pandemi seperti sekarang ini, pelaksanaan puasa umat Hindu harus tetap berjalan karena puasa juga memiliki efek kesehatan yang baik selama pandemi saat ini, tetapi di pura pada hari-hari penting kami selalu Untuk membatasi selama pandemi seperti ini, kami selalu menerapkan bahwa Anda harus pakai masker, jaga jarak, dan sering cuci tangan. Umat Hindu wajib menjalankan puasa wajib seperti saat Nyepi, Siwararti dan puasa non-wajib seperti puasa odalan, buda kliwon. Waktu penyepian melakukan puasa selama 24 jam lamanya puasa ini juga sangat mempengaruhi untuk daya tahan tubuh dimasa pandemi karena didalam catur brata tidak hanya berpuasa saja tetapi juga melakukan meditasi kepada Tuhan Sang Hyang Widhi Wasa.

Puasa bukan hanya semata-mata menahan haus dan lapar saja tetapi puasa memiliki tujuan yang baik untuk kesehatan daya tahan tubuh dimasa pandemi Covid-19 seperti sekarang, baik kesehatan mental maupun kesehatan secara fisik. Ketika puasa yaitu organ yang beristirahat, terutama organ pencernaan dan proses regenerasi sel, dapat meningkatkan kekebalan tubuh untuk bertahan dari berbagai virus atau kuman penyakit. Saat berpuasa, yang terjadi dalam selama berpuasa adalah sistem pencernaan diistirahatkan dan sel-sel tubuh mengalami regenerasi.

B. Saran

1. Puasalah sesuai aturan agama masing-masing. Karena puasa itu disyariatkan oleh agama, maka kita sendiri yang akan merasakan betapa berharganya ibadah dan manfaat bagi diri kita sendiri.

2. Perlu pemahaman lebih jelas kepada masyarakat selain umat Hindu karena banyak orang yang mengetahui ajaran puasa dalam agama tersebut, namun juga banyak yang tidak mengamalkan dan juga tidak memahaminya, memberikan pemahaman ini, agar dapat berpuasa dengan baik dan benar, tidak hanya dalam mengendalikan nafsu makan atau minum, tetapi bagaimana kita dapat meningkatkan spiritualitas kita untuk lebih dekat dengan Tuhan Yang Maha Esa.